

PENGKAJIAN RESEP FARMASETIK DISALAH SATU APOTEK SECARA ADMINISTRATIF DAN KOTA BANDUNG

ABSTRAK

Pengkajian resep merupakan bagian penting dari proses peresepan karena dapat membantu mencegah kesalahan pengobatan *medication error* harus dihindari. Pada Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persentase kelengkapan resep berdasarkan aspek administrasi dan aspek farmasetik di salah satu Apotek Kota Bandung pada bulan oktober – desember 2021. Ini adalah penelitian deskriptif, non eksperimental, dengan data yang dikumpulkan secara retrospektif. Metode pengambilan sampel berdasarkan rekapan resep. Hasil penelitian menunjukkan persentase kelengkapan resep di salah satu Apotek Kota Bandung, hasil pengkajian berdasarkan aspek administrasi yaitu nama dokter 100%, SIP 100%, Alamat dokter 100%, paraf dokter 100%, tanggal resep 93,33%, nama pasien 100%, jenis kelamin 100%, umur 33,33%, berat badan 0%, alamat pasien 1,33% aturan pakai 100%, bentuk sediaan 52,67%, kekuatan sediaan 84,67%, pada kelengkapan secara farmasetik menunjukkan persentase ketidaklengkapan resep yaitu bentuk sediaan 47,33%, kekuatan sediaan 15,33% dan untuk stabilitas 100%, kompatibilitas 100%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengkajian resep di salah satu Apotek Kota Bandung masih belum memenuhi syarat kelengkapan resep yang diatur dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 73 Tahun 2016

Kata kunci: Resep, pengkajian secara administrasi dan farmasetik, Apotek

REVIEW OF ADMINISTRATIVE AND PHARMACEUTICAL PRESCRIPTION IN A PHARMACY IN BANDUNG CITY

ABSTRACT

Prescription review is an important part of the prescribing process because it can help prevent medication errors. Medication errors should be avoided. This study aims to determine the percentage of prescription completeness based on administrative aspects and pharmaceutical aspects at a Bandung City pharmacy In October – December 2021. This is a descriptive, non-experimental study, with data collected retrospectively. Sampling method based on recipe recap. The results showed the percentage of incomplete prescriptions at the Bandung City Pharmacy, the results of the assessment were based on administrative aspects, namely 100% doctor's name, 100% SIP, 100% doctor's address, 100% doctor's initials, 93,33% prescription date, 100% patient name, gender 100%, age 33,33%, body weight 0%, patient address 1,33%, dosage strength 84,67%, on the completeness of pharmaceuticals show the percentage of oncomplete prescriptions, namely the dosage form is 47,33%, the strength of the preparation is 15,33% and for stability 100%, compatibility 100%. So it can be concluded that the prescription at one of the pharmacies in Bandung City still does not meet the requirements for completeness of prescriptions regulated in the Regulation of the Minister of Health Number 73 of 2016.

Keyword: Prescription, assessment. Administratively and pharmaceutically Pharmacy.